

SISTEM INFORMASI DATA PENDUDUK DESA KERTAPATI KECAMATAN PAGAR JATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Dedy Agung Prabowo¹, Fernaldo Christofer Dofiyer²

^{1,2} Sistem Informasi

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹dedyagungprabowo@umb.ac.id,

Abstract— Kertapati village is located in central Bengkulu with the population about 1500 people who are classified as the most dense in the district of pagar jati. The management of population data that is still manual only in the book records, the lack and completeness of the kertapati people data is very concerning, so that when the population data is quickly needed, and the invalid population data becomes a problem of delay in reporting to the next steps. Building an information system is done to fix the invalid population data and create systemized population data in kertapati village while making it easier for those who need the data of kertapati villagers. Creation of a system is set using PHP programming language (hypertext preprocessor). With this information system, computerized kertapati village population data and safe and useful data storage for both the village and related parties population data, reporting, searching and matching of population data becomes easier and faster.

Abstrak— Desa kertapati yang terletak di kabupaten bengkulu tengah, dengan jumlah penduduk paling padat di kecamatan pagar jati. Pengelolaan data penduduk yang masih bersifat manual yang hanya dalam catatan buku, kekurangan dan kelengkapan data penduduk desa kertapati sangat memprihatinkan, sehingga pada saat data penduduk dibutuhkan secara cepat untuk perbandingan oleh pihak yang membutuhkan untuk keperluan yang penting data penduduk yang tidak valid menjadi suatu permasalahan keterlambatan pelaporan ke tahap seterusnya terjadi dan. Dengan membangun sebuah sistem untuk membantu memperbaiki data penduduk yang tidak valid di desa kertapati sekaligus mempermudah pihak yang membutuhkan data penduduk desa kertapati. Pembuatan sistem yang menggunakan Bahasa pemrograman PHP (hypertext preprocessor). Dengan sistem informasi ini data penduduk desa kertapati terkomputerisasi dan bermanfaat baik untuk desa dan pihak terkait data penduduk, pelaporan, pencarian dan pencocokan data penduduk pun menjadi mudah dan lebih cepat.

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks Pilkada Serentak, fungsi dari No NIK sangat penting untuk membantu KPUD dalam rangka pengecekan berkala terhadap Daftar Pemilih Tetap (DPT) agar tetap akurat. Pengecekan menyangkut penduduk yang berpindah domisili, menjadi anggota TNI/Polri atau meninggal dunia. KPU juga dapat memanfaatkan hak akses data kependudukan yang telah diberikan oleh Kemendagri untuk melakukan verifikasi data pemilih. No NIK tidak berganti meskipun penduduk berpindah wilayah berbeda dengan No KK yang bisa berganti nomor pada saat orang bersangkutan pindah alamat, perubahan status dan transaksi kependudukan lainnya.

Melalui anggota Panitia pemungutan suara (PPS) yang dibentuk oleh KPU untuk mengurus dan menetapkan daftar pemilih sementara (DPS) pada tingkat kelurahan/desa, mendata penduduk, serta memastikan hak seorang penduduk dalam berkependudukan tanpa menghilangkan hak penduduk, data penduduk yang sudah disusun berdasarkan

ketentuan yang sudah ditetapkan dalam pemilihan. Baik menentukan total jumlah penduduk, status perkawinan, jumlah penduduk yang sudah mempunyai KTP, Penduduk yang sudah memenuhi syarat memiliki KTP, penduduk yang sudah meninggal dunia, alamat asal penduduk pendatang baru, penduduk yang pindah domisili sehingga data penduduk yang diinput harus akurat dan agar pemilihan berjalan dengan baik. Untuk mendapatkan data yang akurat dan cepat perlu adanya kerjasama dan data penduduk yang valid dan akurat dari desa/kelurahan.

Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang mengurus dan yang melakukan pencocokan data penduduk, mencatat penduduk yang memiliki hak pilih, yang dilakukan didesa kertapati, banyaknya data penduduk desa kertapati yang tidak akurat dan tidak tertata dengan rapi dan tidak adanya system kependudukan di desa Kertapati menyebabkan kesulitan dan kesalahan pada saat pendataan oleh Panitia pemungutan suara (PPS), sehingga data penduduk desa kertapati banyak dipertanyakan kejelasan identitas yang lengkap oleh

instansi terkait (KPU), dan pelaporan data penduduk desa kertapati lebih lambat dan selalu tertinggal dari dikesa kertapati untuk itu perlu adanya system informasi data penduduk yang membantu panitia pemungutan suara (PPS) dalam pencocokan data.

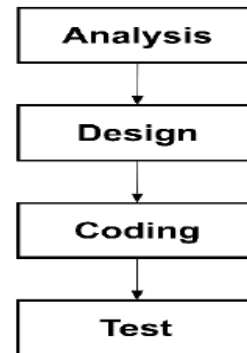
II. METODOLOGI

Penelitian ini diawali dengan observasi langsung pada kantor desa kertapati untuk mengamati bagaimana tata cara petugas desa kertapati dalam mengelola data penduduk serta data yang meliputi proses pendataan yang memenuhi syarat menjadi penduduk dan surat-surat yang berkaitan dengan data penduduk. Dimulai dengan metode ini peneliti menggali informasi tentang data penduduk desa kertapati.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan aparat desa di bagian pengelolaan data penduduk desa kertapati, yaitu kasih pelayanan dan kadun/kepala dusun untuk memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Peneliti juga melakukan dokumentasi guna mengumpulkan data-data meliputi arsip-arsip maupun file yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian melakukan kajian Pustaka untuk mendapatkan landasan-landasan teori terkait penelitian ini, untuk memperluas wawasan peneliti dalam pengembangan

desa lain. Dengan kondisi data penduduk yang belum memungkinkan dan belum adanya Sistem informasi penelitian ini, yang berupa buku-buku, jurnal dan artikel.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan system. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model Incremental dimana model incremental merupakan metode dimana produk di desain diimplementasikan, dan diuji secara bertahap (setiap modul akan ditambahkan bertahap) hingga produk selesai. tahapan-tahapan perancangan incremental model :

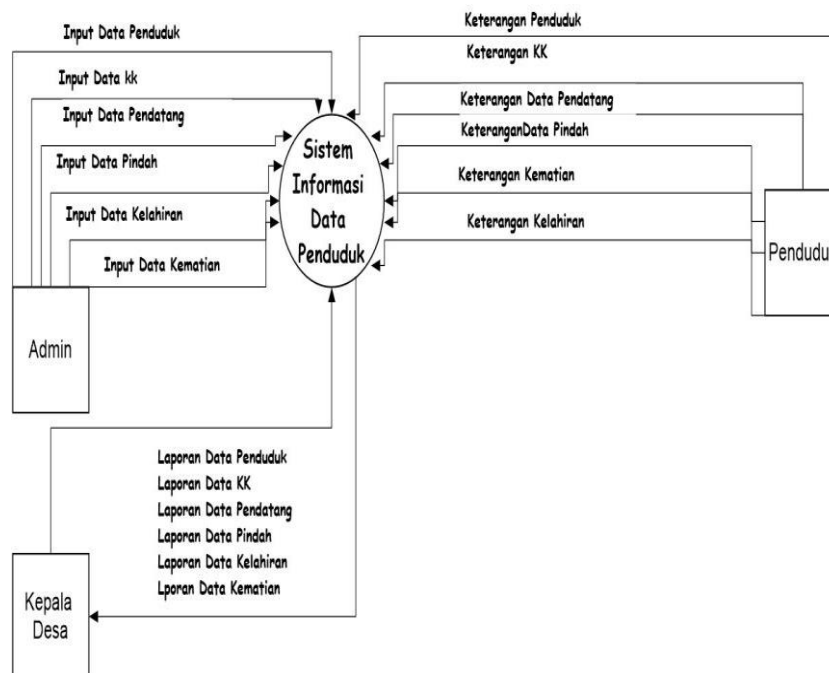


Gbr 1. Tahap Metode Incremental

Sumber : Penelitian[1]

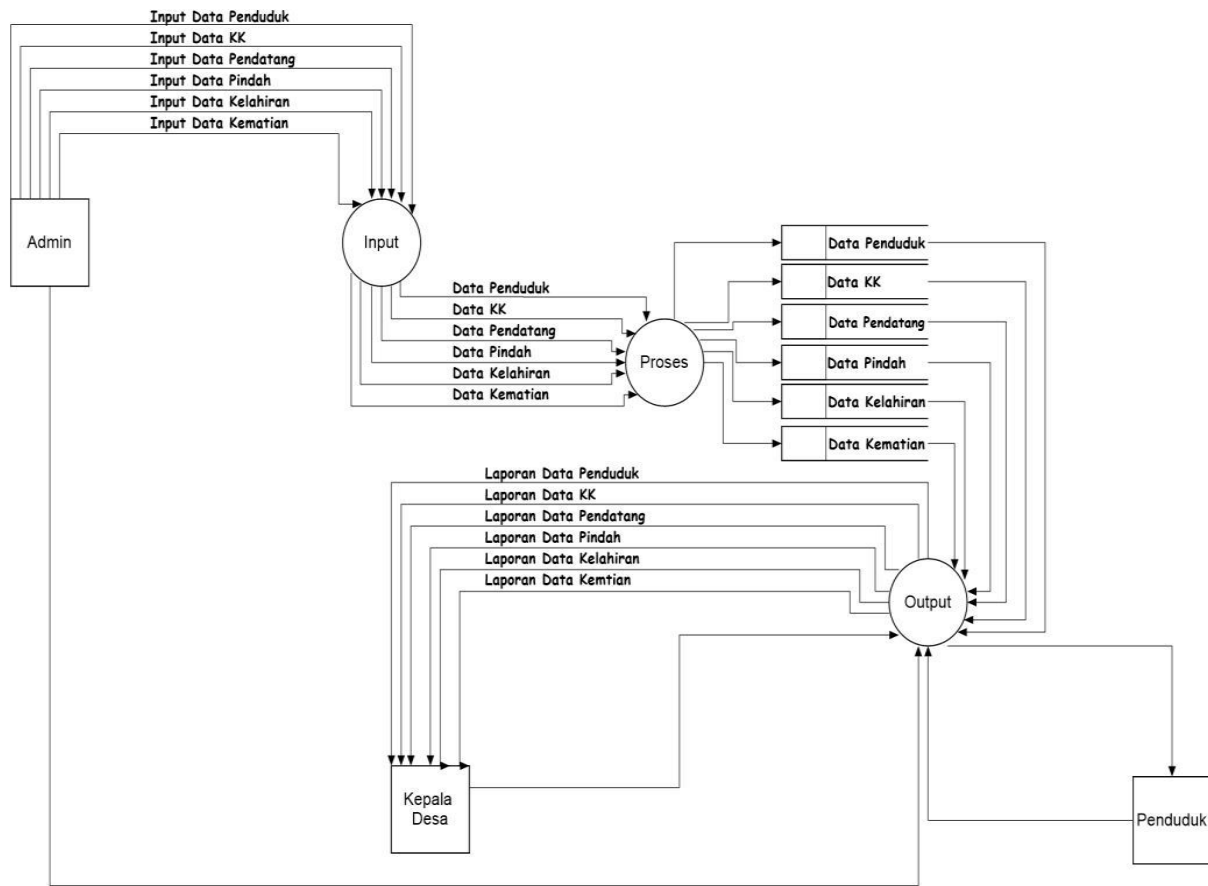
Dalam penelitian ini terdapat perancangan desain system. Dimana perancangan desain sistem tersebut merupakan gambaran suatu alur jalannya sistem yang secara langsung dan bertahap hingga menampilkan sebuah informasi dengan simbol-simbol yang melambangkan proses kerja dalam sistem. Berikut merupakan perancangan desain system yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Diagram konteks



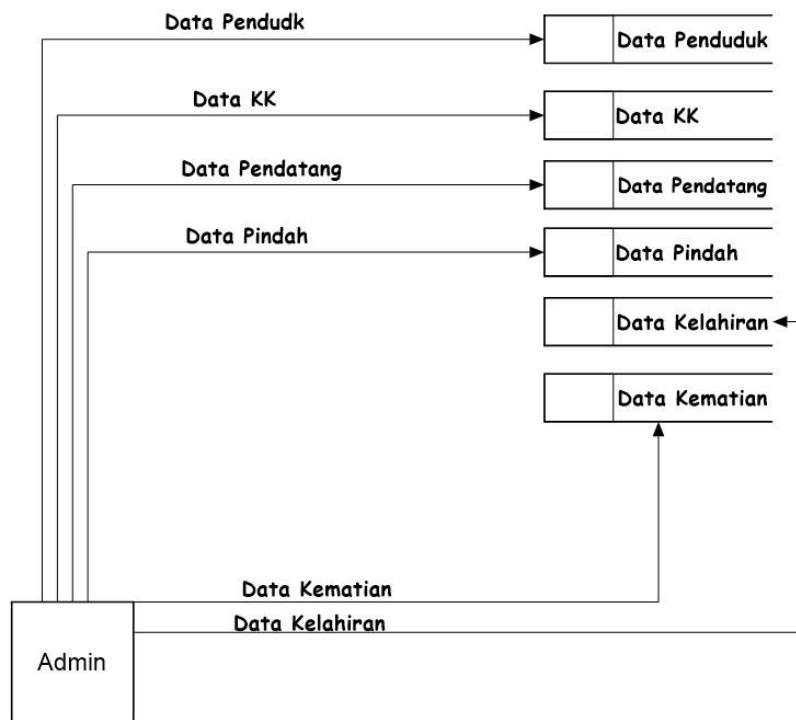
Gbr 2. Diagram Konteks

2. Data Flow Diagram (DFD) Gambar



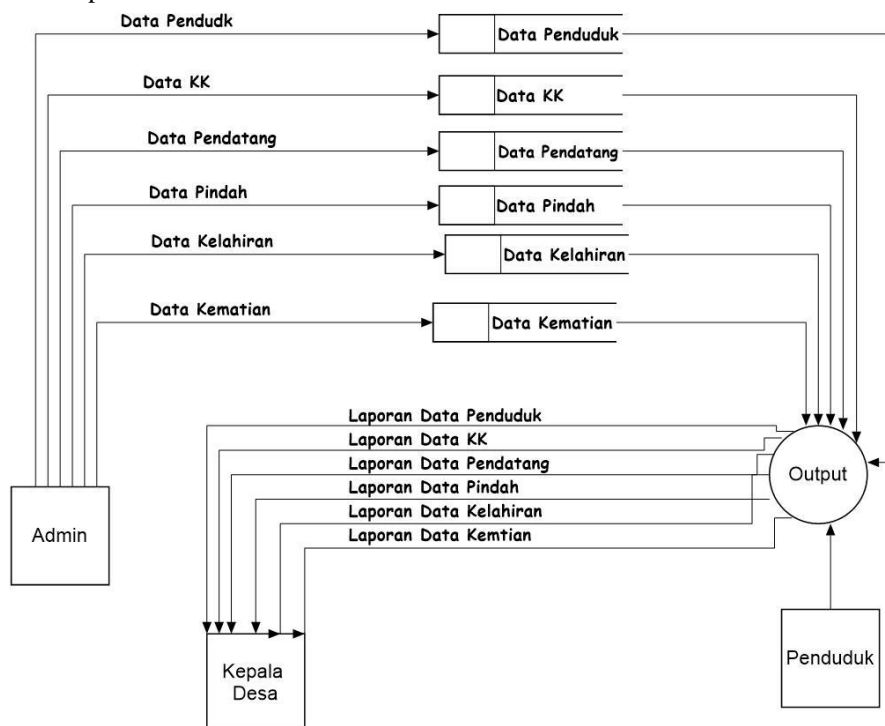
Gbr 3. DFD

3. DFD Level 1 Input Data Penduduk



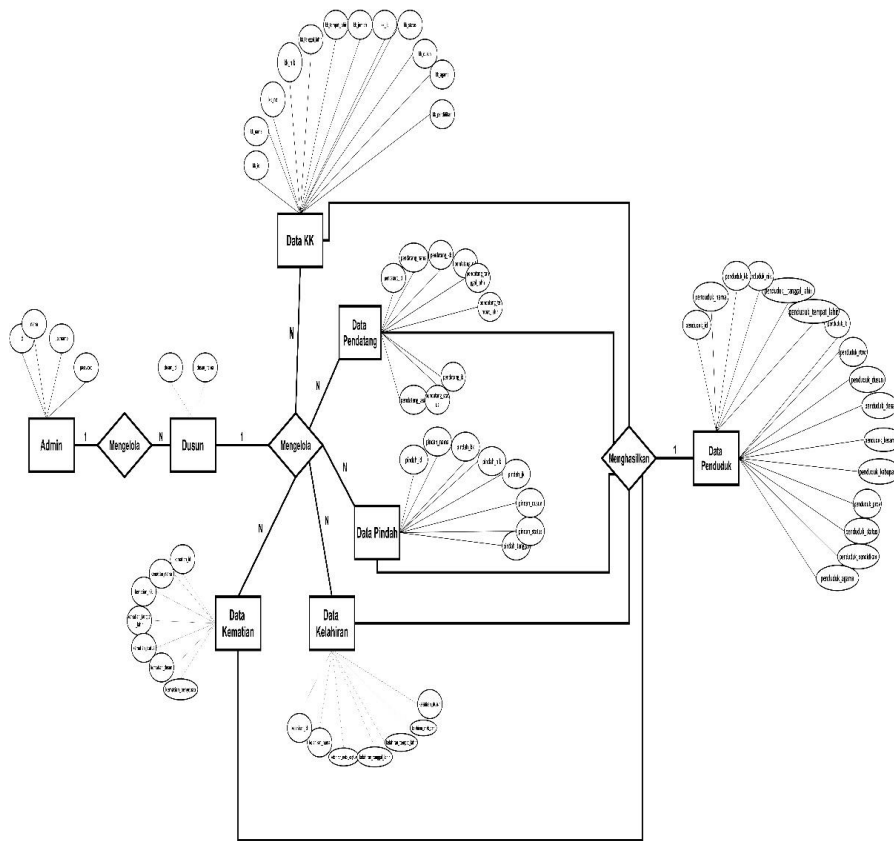
Gbr 4. DFD Level 0 Input Data

4. DFD Level 1 Output Data Penduduk

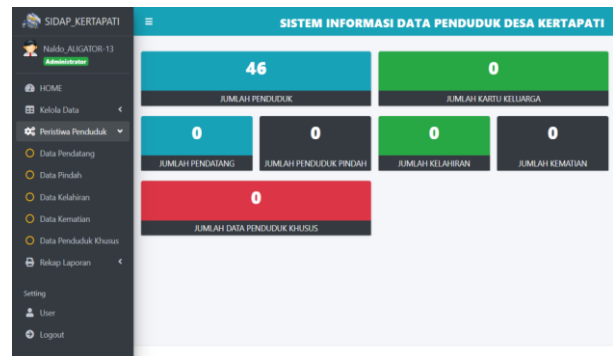


Gbr 5.DFD Level 0 Output Data

5. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gbr 6.ERD



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Data Penduduk Desa Kertapati Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah ini dirancang berbasis web dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database, Adapun hasil pembuatan dari sistem informasi ini sebagai berikut.

A. Halaman login

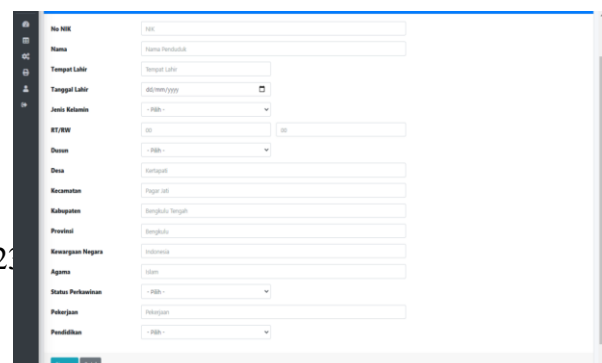


Gbr 7.Halaman Login

B. Menu Utama

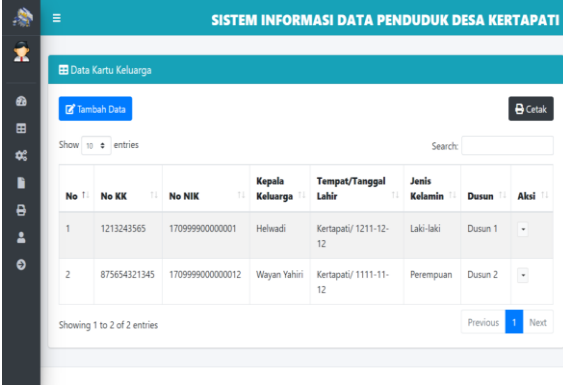
Gbr 8 Menu Utama

C. Menu Data Penduduk



Gbr 9. Menu Data Penduduk

D. Menu Data Kartu Keluarga



No	No KK	No NIK	Kepala Keluarga	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Dusun	Aksi
1	1213243565	17099990000001	Helwadi	Kertapati/ 1211-12-12	Laki-laki	Dusun 1	
2	875654321345	170999900000012	Wayan Yahirri	Kertapati/ 1111-11-12	Perempuan	Dusun 2	

Gbr 10. Menu Kartu Keluarga

IV. PENGUJIAN

Pengujian dilakukan untuk melihat hasil dari aplikasi yang telah dibuat, pengujian dilakukan sebagai salah satu cara memeriksa sistem yang telah dibuat, sehingga dapat diketahui letak kekurangan dan kesalahan dalam program tersebut. Dalam pengujian perangkat lunak ini, pengujian dilakukan dengan metode Black Box dan Pengujian Beta.

Dari pengujian dengan metode Black Box dan pengujian Beta tersebut dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian beta, menunjukkan kebutuhan dan pengelolaan dalam sistem sangat membantu dan sangat bermanfaat, mudah digunakan mempercepat kinerja dalam pendataan dan pengelolaan data penduduk. Dan Sistem memiliki tampilan yang cukup menarik

V. PENUTUP

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan pengolahan data yang sudah tersistem dapat mempermudah proses pengolahan data. Dengan pengolahan data yang sudah

secara sistem, proses penginputan, pengupdate-an dan perubahan data serta mempermudah proses pencarian data penduduk. Selain itu, adanya sistem informasi data penduduk dapat mempermudah rekapitulasi laporan data penduduk untuk pihak yang membutuhkan data kependudukan. Terlebih lagi dengan adanya penyimpanan data yang sudah berbentuk database, maka penyimpanan data lebih fleksibel dan aman.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan sistem informasi ini dapat dikembangkan lebih baik dan lebih kompleks lagi sehingga dapat menghasilkan pelaporan yang lebih lengkap.

Referensi

- [1]. Riswanto Eko.2010. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: STMik El-Rahma.
- [2]. Hartanto, r., arham, z., & hasrito, e. S. (2010). Perancangan sistem informasi spasial berbasis web dalam pengelolaan tata ruang kota (studi kasus: kota semarang). *Studia informatika: jurnal sistem informasi*, 3(1).
- [3]. Winarno, s., sitam, s., sukri, y. F., subiyakto, y., & hidayat, b. (2021). Digitalisasi data antemortem gigi dan penggunaan sistem informasi terintegrasi quick respond code pada forensic odontology. *Prosiding snast*, 76-83.
- [4]. Agustomi, E., Prabowo, D. A., & Agustiawan, E. (2020). Penyusunan SIMTRABA (Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang dan Tata Bangunan) DPUPR Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(2).
- [5]. Achyani, Y. E., & Velayati, A. (2020). Analisa dan Implementasi Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank Bukopin Berbasis Web. *Jurnal Paradigma*, 22(1), 47-54.
- [6]. Rifqo, m. H., prabowo, d. A., & gunawan, g. (2019, december). Sistem pendukung keputusan untuk pemberian reward mahasiswa terbaik universitas muhammadiyah bengkulu menggunakan algoritma simple additive weighting. In *seminar nasional science and engineering national seminar* (vol. 1, no. 1).